

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *E-LEARNING* MADRASAH
TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS XII PADA MATA
PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MAN 1 GRESIK**

SKRIPSI

Oleh:

**MAWARDA NURUL ISLAMI
NIM. D91217110**



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mawarda Nurul Islami

NIM : D91217110

Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Alamat : Jl. Manunggal II RT 04 RW 02 Desa Ngampel Kec.
Manyar Kab.Gresik

No. Telp : 0895-3789-1212

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Pengaruh Penggunaan Media E-learning Madrasah Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XII pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 1 Gresik**” adalah benar-benar hasil karya sendiri, bukan merupakan plagiat dan karya tulis orang lain, kecuali pada bagian yang dirujuk sumber-sumbernya.

Gresik, 13 Agustus 2021
Saya Menyatakan,



Mawarda Nurul Islami
D91217110

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

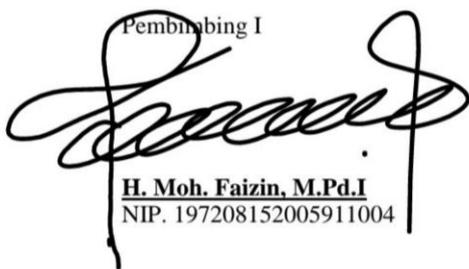
Skripsi Oleh:

Nama : **Mawarda Nurul Islami**

NIM : **D91217110**

Judul : **PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA E-LEARNING
MADRASAH TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA
KELAS XII PADA MATA PELAJARAN SEJARAH
KEBUDAYAAN ISLAM DI MAN 1 GRESIK**

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan

Pembimbing I

H. Moh. Faizin, M.Pd.I
NIP. 197208152005911004

Gresik, 09 Agustus 2021
Pembimbing II


Dr. Muhammad Fahmi, M.Hum, M.Pd.I
NIP. 19770806201411100

Skripsi oleh Mawarda Nurul Islami ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 13 Agustus 2021

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,



H. Ali Mas'ud, M.Ag. M.Pd.I
NIP. 196301231993031002

Penguji I,

Dr. H. Amir Maliki Abithalkha, M.Ag
NIP. 197111081996031002

Penguji II,

Dra. Liliek Channah A.W. M.Ag
NIP. 195712181982032002

Penguji III,

H. Moh. Faizin, M.Pd.I
NIP. 197208152005911004

Penguji IV,

Dr. Muhammad Fahmi, M.Hum. M.Pd.I
NIP. 19770806201411100



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Mawarda Nurul Islami
NIM : D91217110
Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
E-mail address : mawardanurul98@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA E-LEARNING MADRASAH TERHADAP MINAT
BELAJAR SISWA KELAS XII PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN

ISLAM DI MAN 1 GRESIK

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 14 Agustus 2021

Penulis


(Mawarda Nurul Islami)

MAN 1 Gresik dapat mengikuti kegiatan pembelajaran daring Sejarah Kebudayaan Islam secara maksimal.

MAN 1 Gresik juga telah menggunakan *e-learning* madrasah sebagai media pembelajaran jarak jauh atau online. MAN 1 Gresik sendiri tidak lepas dari beberapa kendala yang menghambat proses pembelajaran dan penggunaannya, antara lain, terdapat sebagian siswa yang kurang disiplin dalam mengumpulkan tugas yang telah diberikan guru apalagi setelah diberi perpanjangan waktu pengerjaan masih terdapat siswa yang enggan mengerjakan tugas, ketika pembelajaran telah dimulai masih terdapat siswa yang tidak mengisi absen di *e-learning* sehingga daftar hadir pada pembelajaran saat itu dianggap kosong (alpa), terdapat pula yang menganggap bahwa pembelajaran konvensional lebih memahamkan mereka terhadap materi yang telah disampaikan guru, serta sebagian siswa pula nampak bermalas-malasan dikala pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam lewat *e-learning* dimulai, dan ketertarikan mereka terhadap *e-learning* relatif sedang. Penulis meyakini bahwa sebagian masalah tersebut merupakan faktor yang bisa mempengaruhi minat belajar siswa, karena keberhasilan dalam pembelajaran *e-learning* juga bergantung pada faktor internal dari siswa seperti kebiasaan belajar, perilaku dalam pembelajaran, serta sebagian faktor yang lain. Dengan adanya masalah tersebut membuat minat belajar siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berangsur-angsur memudar. Apabila permasalahan ini tidak diatasi akan menghambat pencapaian tujuan pendidikan nasional yaitu

menggunakan media pembelajaran *Quipper School* sebesar 74,79 sedangkan nilai rata-rata minat belajar fisika siswa yang diajar tanpa menggunakan media pembelajaran *Quipper School*, sebesar 74,94. Berdasarkan hasil analisis statistik uji t 2 sampel dengan program SPSS versi 20 for Windows diperoleh hasil yang ditunjukkan pada pengolahan data, pada bagian *t-test* pada kolom *t* diperoleh nilai sebesar 0,312 yang lebih kecil dari *t* tabel yaitu 2,02 ($t_{hitung} < t_{tabel}$). Sementara itu, pada kolom *sig* diperoleh hasil yaitu sebesar 0,751 juga lebih besar dari 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Persamaan dengan penelitian ini adalah termasuk penelitian pendekatan kuantitatif dan sama-sama meneliti minat belajar siswa. Hal pembeda dengan penelitian tersebut terletak pada variabel independen. Dimana penelitian ini menggunakan media pembelajaran e-learning madrasah dan penelitian saudara Nining adalah *Quipper School*. Pada penelitian saudara Nining menggunakan jenis penelitian eksperimen dan penelitian ini menggunakan penelitian *ex post facto*.

Skripsi, Novia Elga Rizkiya (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019) yang berjudul “Pengaruh E-Learning Terhadap Kemampuan Kognitif Peserta Didik di kelas X MIPA MAN 1 Gresik”. Penelitian ini menggunakan teknik analisis deksriptif kuantitatif dan jenis penelitian ini berupa penelitian eksperimen yang memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh e-learning terhadap kemampuan kognitif siswa. Sedangkan analisisnya peneliti menggunakan t-test. Hasil

penelitian menunjukkan t hitung lebih besar dari t tabel ($6,72 > 2,0456$). Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima.

Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan analisis penelitian deskriptif kuantitatif dan lokasi penelitiannya sama yakni di MAN 1 Gresik. Hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian Elga terletak pada kedua variabel yakni *pertama*, variabel independennya menggunakan media e-learning, namun e-learning yang digunakan saudara elga merupakan aplikasi schoology, sedangkan variabel independen pada penelitian ini menggunakan e-learning madrasah. *Kedua*, variabel dependen pada penelitian tersebut mengacu kepada kemampuan kognitif siswa, sedangkan variabel dependen pada penelitian ini mengacu kepada minat belajar siswa dan penelitian ini menggunakan penelitian *ex post facto*.

Skripsi, Durotun Nasikhah (UIN Walisongo Semarang, 2019) yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Komik Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Fiqih Kelas III di MIN Nashrul Fajar Metesseh Semarang". Penelitian ini menggunakan metode penelitian *field research*. Bentuk *field research* dalam penelitian ini yaitu *true field research* (benar benar penelitian lapangan) jenis "*posttest only control design*" pengujian hipotesis hanya menggunakan nilai angket. Penelitian ini menggunakan teknik Clutser Random Sampling, merupakan teknik pengambilan sampel tempat pemilihan mengacu pada kelompok dari pada individu.

Persamaan dengan penelitian ini terletak pada variabel dependen yakni membahas tentang minat belajar siswa. Pada penelitian ini teknik pengambilan

1. Hipotesa kerja atau hipotesa alternatif (H_a), menyatakan bahwa penggunaan *e-learning* madrasah (X) berpengaruh terhadap minat belajar siswa kelas XII pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 1 Gresik (Y).
2. Hipotesa nihil atau hipotesa nol (H_0), menyatakan bahwa penggunaan *e-learning* madrasah(X) tidak berpengaruh terhadap minat belajar siswa kelas XII pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 1 Gresik (Y).

G. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Berlandaskan rumusan masalah yang telah dijabarkan di atas peneliti ingin membatasi masalah dalam penelitian tujuannya adalah agar lebih terfokus dan pembaca lebih muda dalam memahami penelitian ini. Maka peneliti hanya menfokuskan pada masalah penggunaan media *e-learning* madrasah yang berpengaruh terhadap minat belajar dan pemahaman siswa kelas XII pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 1 Gresik.

H. Definisi Operasional

Batasan masalah adalah ruang lingkup penelitian tentang perbedaan makna dan maksud yang harus dihindari dalam penelitian. Oleh karena itu peneliti membatasi pertanyaan penelitian yaitu “Pengaruh Penggunaan *E-Learning* Madrasah Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XII Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 1 Gresik”. Untuk membatasi ruang lingkup penelitian ini, pembahasan masalah ini dibatasi oleh faktor-faktor berikut:

hipotesis penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, definisi operasional, metode penelitian dan tinjauan sistematis.

Bab dua merupakan kajian teori berisi tentang landasan teori yang terdiri dari: 1) Tinjauan tentang media e-learning madrasah, yang meliputi: pengertian media, pengertian *e-learning* madrasah, manfaat *e-learning* madrasah, kelebihan penggunaan *e-learning* madrasah, kekurangan penggunaan *e-learning* madrasah, fitur *e-learning* madrasah 2) Tinjauan tentang minat belajar dan pemahaman, yang meliputi: pengertian minat, fungsi minat belajar, aspek-aspek minat belajar, indikator minat belajar. 3) tinjauan tentang pengaruh penerapan *e-learning* madrasah terhadap minat belajar siswa.

Bab tiga metodologi penelitian yang terdiri dari metode dan jenis penelitian, keberadaan penelitian, lokasi penelitian, jenis dan sumber penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, validitas hasil pemeriksaan, serta tahap-tahap dalam penelitian.

Bab empat menyajikan hasil penelitian dan pembahasan, yang meliputi deskripsi temuan penelitian. Pembahasan pertama adalah untuk Madrasah Aliyah Negeri 1 Gresik (MAN 1 Gresik), gambaran umum lokasi penelitian yaitu subjek penelitian, yang meliputi data visi, misi dan tujuan sekolah, data siswa, sarana dan prasarana. . Pembahasan kedua menyajikan data penggunaan e-learning madrasah, minat belajar siswa, dan efektivitasnya. Pembahasan ketiga adalah analisis data dan pengujian hipotesis penelitian. Dan pembahasan terakhir adalah interpretasi terhadap data penelitian.

yang berbasis web ini juga biasa disebut sebagai pembelajaran elektronik (*e-learning*), pelatihan terpadu web, atau pendidikan berbasis web.²⁵

Koran dalam Shinta Kurnia Dewi menjelaskan bahwa *e-learning* mirip dengan belajar mengajar yang menggunakan urutan perangkat elektronik (LAN, WAN, atau Internet) untuk mentransisikan konten pembelajaran, interaksi, atau bimbingan. Sedangkan Hartley dalam Shinta Kurnia Dewi mengemukakan bahwa *e-learning* merupakan semacam pendidikan dan pembelajaran yang memungkinkan untuk menyampaikan bahan ajar untuk siswa dengan memakai internet, atau media jaringan komputer lain. Rosenberg dalam Shinta Kurnia Dewi menjelaskan bahwa *e-learning* mengacu pada penggunaan teknologi internet untuk mengirim seri solusi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan.²⁶

Daryanto dalam Wiwi Mulyani menjelaskan bahwa *e-learning* adalah suatu sistem pembelajaran yang memakai media elektronik sebagai alat penunjang pada kegiatan pembelajaran.²⁷

Dengan penggunaan *e-learning* sebagai media pembelajaran jarak jauh, maka Kementerian Agama RI meliris sebuah pembelajaran elektronik berbasis web, yang diberi nama *e-learning* madrasah. *E-learning* madrasah ini merupakan sebuah web elektronik (aplikasi) gratis yang

²⁵ Bambang Warsita, *Pendidikan Jarak Jauh: Perancangan, Pengembangan, Implementasi Dan Evaluasi Diklat*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Cet. Ke-1, 2011), 136.

²⁶ Shinta Kurnia Dewi, Skripsi: *Efektivitas E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Mata Pelajaran TIK Keals XI Di SMA Negeri 1 Depok*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2011), 14.

²⁷ Wiwi Mulyani, Skripsi: *Pengaruh Pembelajaran Berbasis E-Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Implus Dan Momentum*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2013), 24.

dibuat oleh kementerian Agama guna mempermudah madrasah dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran jarak jauh dan untuk mendukung proses pembelajaran di madrasah, agar pembelajaran lebih terstruktur, menarik dan interaktif.²⁸

Aplikasi ini tersedia mulai dari tingkat Roudlotul Athfal (RA) hingga tingkat Madrasah Aliyah (MA). E-learning madrasah ini dapat diakses oleh pengguna dari mana saja selama 24 Jam. Jika pengguna memiliki akses internet yang stabil serta memiliki username dan password untuk mengakses e-learning maka akan memudahkan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh.²⁹

Aplikasi e-learning madrasah merupakan aplikasi yang dibuat oleh Administrasi Umum Madrasah KSKK dan digunakan oleh guru dan siswa untuk melakukan pembelajaran jarak jauh, baik selama pandemi covid-19 maupun setelahnya. Institusi madrasah harus menggunakan Nomor Statistik Madrasah untuk dapat log-in pada situs resmi e-learning madrasah dan memiliki akses ke e-learning madrasah.

Setelah itu madrasah diharuskan untuk menggugah SK penyelenggara sebagai syarat utama untuk mengotorisasi penggunaan aplikasi tersebut, dan madrasah membutuhkan waktu 1-2 minggu untuk

²⁸ Dari Artikel dalam Internet, *E-Learning Madrasah; Kementerian Agama Republik Indonesia*, lihat di <https://elearning.kemenag.go.id/>. Diakses Pada Tanggal 24 Februari 2021.

²⁹ Shofaul Hikmah, Pemanfaatan E-Learning Madrasah Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Masa Pandemi Covid-19 Di MIN 1 Rembang, *Jurnal Pendidikan dan Pelatihan*, Vol. 4, No. 2, (November 2020), 76.

Selain itu, layaknya sebuah postingan, siapa pun bisa memberi komentar dan masukan. Selain itu, forum komunikasi madrasah menyertakan media sosial untuk saling komunikasi antar guru, sehingga siswa dan guru dapat dengan mudah untuk saling bertukar pikiran dan membuka forum diskusi. Pengguna juga dapat saling berkomentar dan berbagi ide dengan fitur chat. E-learning madrasah ini dibuat senyaman mungkin agar penggunanya dapat menarik minat belajar dengan mudah dan cepat kapanpun dan dimanapun.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa peran e-learning madrasah sangat membantu dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran jarak jauh di era pandemi seperti ini. Kelebihan lain yang diperoleh melalui e-learning madrasah adalah guru dan siswa dituntut untuk kreatif dalam sistem pembelajaran jarak jauh. Misalnya, banyak guru yang membuat materi pembelajaran yang disajikan dalam bentuk video pembelajaran. Selain itu tidak jarang pula siswa mendapatkan tugas untuk membuat video pembelajaran yang menarik.³²

Akses simulasi ke e-learning madrasah menyebabkan server online dapat berjalan bersamaan dengan penggunaan yang lebih dari 100 jaringan internet, maka akan berdampak pada koneksi internet yang melambat bahkan terputus, sehingga pelaksanaan pembelajaran kerap kali di alihkan ke aplikasi group whatsapp ataupun aplikasi pembelajaran lainnya.

³² Noprianti, *Penggunaan E-Learning Madrasah Ditengah Pandemi Covid-19*, lihat di <https://www.stit-alkifayahriau.ac.id/penggunaan-e-learning-madrasah-ditengah-pandemi-covid19/>. Diakses pada 23 Maret 2021.

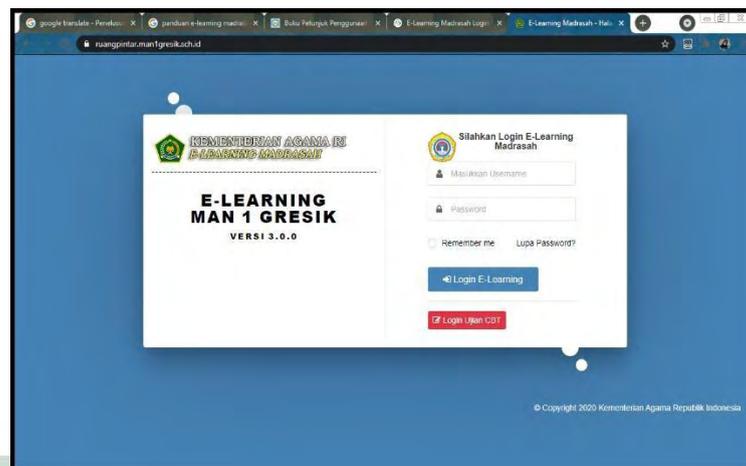
- b. Proses pembelajaran dan pendidikan cenderung ke arah pelatihan dari pada pendidikan
- c. Tidak semua daerah atau tempat memiliki fasilitas internet seperti, terkait dengan jaringan internet yang kurang stabil, masalah ketersediaan komputer atau handphone.
- d. Mengubah peran guru dan yang awalnya menguasai teknik pembelajaran konvensional, sekarang guru diuntut untuk mengetahui teknik pembelajaran berbasis ICT (*Information and communication technology*).
- e. Peserta didik yang tidak memiliki motivasi belajar yang tinggi cenderung bermalas-malasan.

6. Fitur dan Kegunaan *E-Learning* Madrasah

E-learning madrasah adalah aplikasi open source seperti Quipper School, Schology, E-Front, Edmodo, Moodle dan sebagainya. Penggunaan aplikasi ini dapat dinikmati di bidang pendidikan secara gratis. *E-learning* madrasah ini diluncurkan oleh Kemenag RI pada 19 juli 2020 dan sebagai terobosan baru di bidang pendidikan.

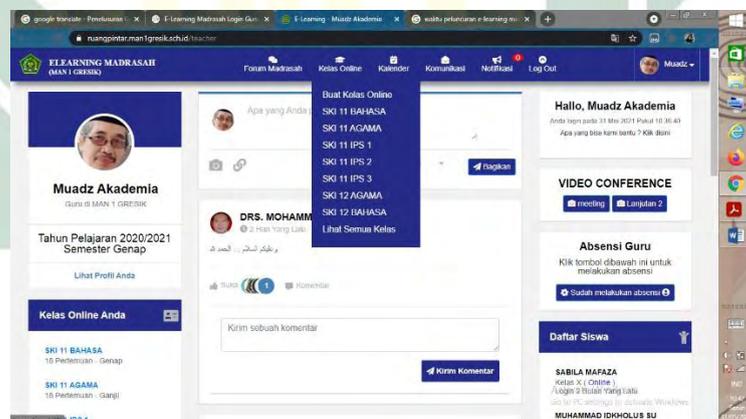
Untuk menggunakan *e-learning* madrasah dan beberapa fitur-fitur yang ada terdapat beberapa langkah yang harus dilakukan

- a. Buka halaman *website e-learning* madrasah <https://ruangpintar.man1gresik.sch.id/> di *google chrome* atau *firefox* maka akan muncul tampilan seperti ini.



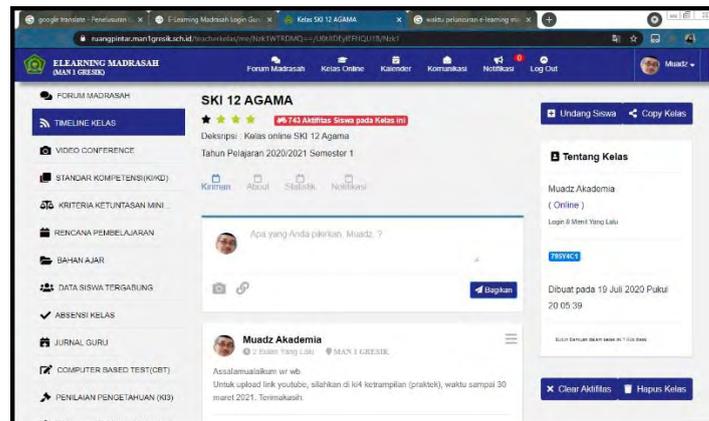
Gambar 2.1

- b. Masukkan username beserta password guru mata pelajaran pada kolom yang tersedia, lalu klik login. Setelah proses otentikasi data selesai maka akan muncul tampilan E-learning madrasah seperti gambar di bawah ini.



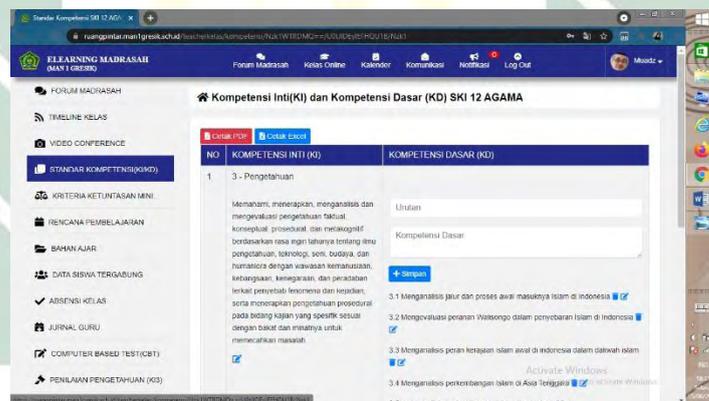
Gambar 2.2

- c. Setelah itu klik kelas yang akan diajar, kemudian tulis intruksi pada timeline yang telah tersedia. Maka akan muncul tampilan seperti berikut.



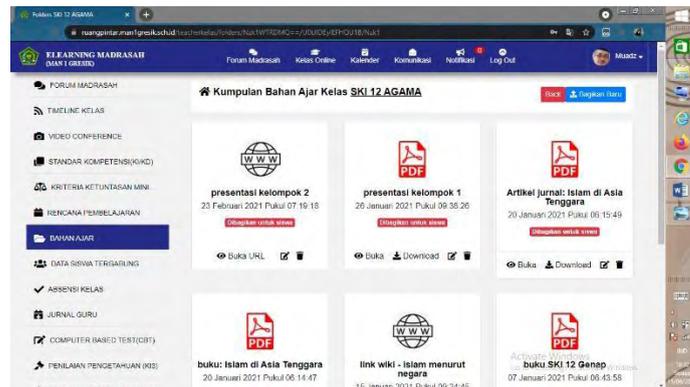
Gambar 2.3

- d. Klik menu standar kompetensi, jika ingin mengupload standar kompetensi inti dan standar kompetensi dasar. Maka akan muncul tampilan seperti ini.



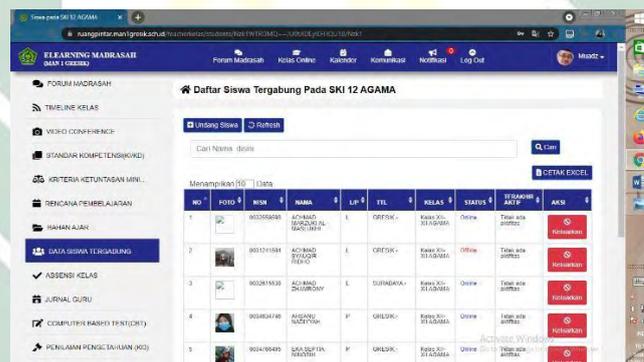
Gambar 2.4

- e. Klik menu kriteria ketuntasan minimum, jika ingin mengupload KKM kompetensi Dasar. Maka akan muncul tampilan seperti ini.



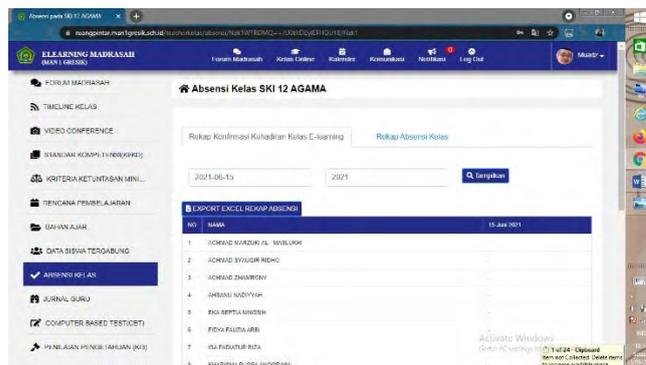
Gambar 2.7

- h. Apabila guru ingin mengetahui siapa saja yang tergabung dalam kegiatan pembelajaran, maka klik menu data siswa tergabung. Dan akan muncul tampilan seperti ini.



Gambar 2.8

- i. Apabila ingin mengetahui siswa-siswi yang hadir, maka klik menu absensi kelas dan akan muncul tampilan seperti ini.



Gambar 2.9

- j. Apabila guru ingin mencatat kejadian terhadap siswa di dalam kelas mata pelajaran yang diampu, klik jurnal guru. dan akan muncul tampilan seperti ini.



Gambar 2.10

- k. Apabila guru ingin mengadakan test CBT untuk ulangan harian, maka klik menu Computer Based Test, dan akan muncul tampilan seperti ini.

NO	UJIAN	NAMA	SOAL	WAKTU	TOPIK	AKSI	STATUS
1	Ujian Lanjut	REVISI UJIAN KUIS Siswa Denda	100 Materi	24 Maret 2021 Pukul 08:00 s.d. 12:00 WIB	AGAMA	[Icons]	[Status]
2	Ujian Lanjut	REVISI UJIAN KUIS Siswa Denda	100 Materi	20 Maret 2021 Pukul 08:00 s.d. 12:00 WIB	AGAMA	[Icons]	[Status]
3	Ujian Lanjut	UJIAN Siswa Denda	100 Materi	10 Maret 2021 Pukul 08:00 s.d. 12:00 WIB	AGAMA	[Icons]	[Status]
4	Ujian Lanjut Denda	UJIAN Siswa Denda	100 Materi	03 Maret 2021 Pukul 08:00 s.d. 12:00 WIB	AGAMA	[Icons]	[Status]
5	Penilaian Kuis - 2 Menit Denda	UJIAN Siswa Denda	100 Materi	10 Februari 2021 Pukul 08:00 s.d. 12:00 WIB	AGAMA	[Icons]	[Status]

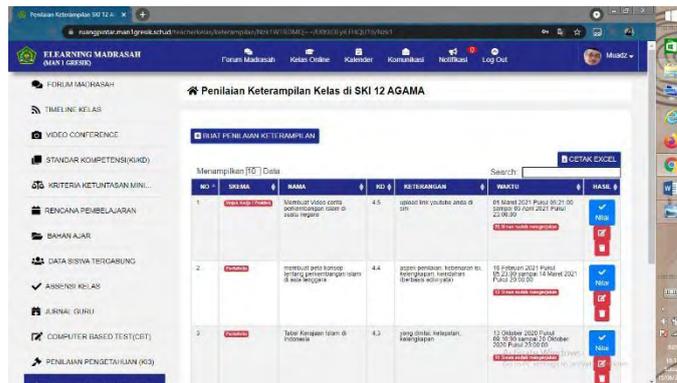
Gambar 2.11

1. Apabila guru ingin memberikan latihan pada aspek pengetahuan, maka klik penilaian pengetahuan (KI 3) pada menu, dan akan muncul tampilan seperti gambar dibawah ini.

NO	PERTEMUAN	SKOR	KETERANGAN	WAKTU	AKSI
1	KI - 3 Denda	3,4	CBT Pn 12 Agama	09 Februari 2021 Pukul 08:00 sampai 09 Februari 2021 Pukul 09:00	[Icons]
2	KI - 3 Denda	3,6	REVISI PBT untuk latihan pengetahuan agar siswa terasa	24 Maret 2021 Pukul 20:00 sampai 27 Maret 2021 Pukul 22:00	[Icons]

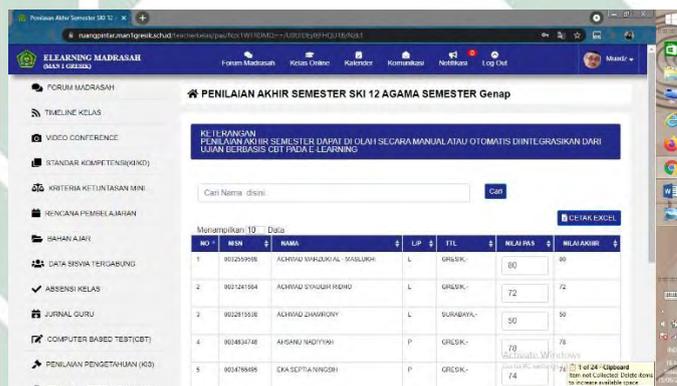
Gambar 2.12

- m. Dan apabila guru ingin memberikan latihan pada penilaian keterampilan, maka klik pengetahuan keterampilan (KI 4) pada menu, dan akan muncul tampilan sebagai berikut.



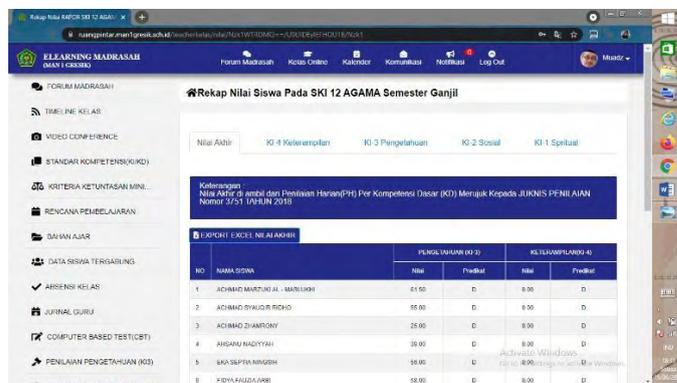
Gambar 2.13

- n. Klik menu penilaian akhir semester apabila ingin melaksanakan penilaian akhir semester, dan akan muncul gambar sebagai berikut.



Gambar 2.14

- o. Apabila ingin merekap nilai siswa maka klik menu rekap nilai siswa, dan muncul tampilan seperti gambar dibawah ini.



Gambar 2.15

- 9) Terwujudnya madrasah riset (3.1)
- 10) Meningkatnya prestasi peserta didik di bidang keagamaan(3.1)
- 11) Meningkatnya jiwa intreprenur (kewirausahaan) melalui program ketrampilan dengan meningkatkan kualitas unit produksi (furniture, garmen, jasa rias, jasa reparasi elektronik dan pengadaan hardware dan software) (3.2)
- 12) Meningkatnya mutu proses pembelajaran (3.3)
- 13) Meningkatnya mutu pelayanan publik (3.3)
- 14) Memiliki standar operasional prosedur (SOP) pada setiap komponen standar pendidikan. (3.3)
- 15) Tersedianya sarpras yang lengkap dan memadai (3.4)
- 16) Terpeliharanya sarpras yang berkelanjutan (3.4)
- 17) Meningkatnya prosentase siswa yang diterima di PTN (4.1)
- 18) Terakomodasinya lulusan di dunia usaha (4.2)
- 19) Meningkatnya kepedulian seluruh warga madrasah terhadap lingkungan madrasah. (5.1)
- 20) Menjadikan Madrasah sebagai Madrasah Adiwiyata dengan mengembangka 3 upaya yaitu : pelestarian lingkungan, mencegah pencemaran dan mencegah kerusakan lingkungan(5.2)
- 21) Menjadikan Madrasah sebagai Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) (5.3)
- 22) Menjadikan Madrasah sebagai Madrasah ramah anak (5.4)

- a) Siswa mampu menjalankan tanggung jawab terhadap norma agama
 - b) Siswa berperan aktif dalam kegiatan peringatan hari besar Islam dan nasional serta bekerjasama dalam menjalankan kewajiban
 - c) Siswa bertanggungjawab menjaga nama baik almamater di dalam madrasah maupun luar madrasah
 - d) Siap mampu menerapkan nilai-nilai Islami dengan memegang teguh asas Pancasila serta mampu mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Meningkatkan prestasi dalam bidang akademik dan non akademik
- a) Siswa menjuarai KSM tingkat Provinsi
 - b) Siswa mampu bersaing hingga babak final KSM tingkat nasional
 - c) Siswa menjadi finalis Olimpiade Sains Tingkat provinsi
 - d) Siswa memiliki capaian rerata nilai 90 dalam mata pelajaran agama, 85 mata pelajaran sains
 - e) Siswa mampu bersaing dalam event lomba riset di tingkat provinsi dan nasional
 - f) Siswa mampu menjuarai kompetisi di bidang pengembangan diri seperti Pramuka, PMR, PaSejarah Kebudayaan Islam, dsb di tingkat Provinsi dan Nasional yang diselenggarakan oleh lembaga pemerintah.

- 6) Mengembangkan pendidikan keterampilan dan kewirausahaan secara komprehensif
 - a) Peningkatan kompetensi keterampilan melalui program keterampilan MAN 1 Gresik
 - b) Pembaruan perlengkapan program keterampilan menyesuaikan dunia industri dan dunia usaha
 - c) Pelaksanaan program workshop kewirausahaan yang terkoneksi dengan program keterampilan MAN 1 Gresik
 - d) Siswa mampu memasarkan produk program keterampilan dalam tugas akhir program keterampilan MAN 1 Gresik
- 7) Mengembangkan keprofesian berkelanjutan bagi pendidik dan tenaga kependidikan
 - a) Peningkatan jumlah peserta PPG dalam jabatan MAN 1 Gresik
 - b) Peningkatan kompetensi pendidikan melalui workshop, Diklat, dan pelatihan sesuai dengan bidang masing-masing.
- 8) Mengembangkan sarpras dan sumber belajar secara berkelanjutan
Penambahan fasilitas media belajar di tiap kelas yang representatif
- 9) Meningkatkan jumlah siswa yang diterima PTN
Jumlah siswa MAN 1 Gresik yang diterima di PTN jalur undangan mencapai 75%
- 10) Mempersiapkan lulusan yang mampu bersaing di dunia kerja
 - a) Penguatan program keterampilan yang disesuaikan dengan kebutuhan karyawan dunia industri dan dunia usaha.

- a. Saya membaca kontrak belajar yang diberikan guru sebelum kegiatan belajar mengajar di e-learning madrasah dimulai.
- b. Saya mempersiapkan diri sebelum kegiatan belajar mengajar dengan mendownload materi bahan ajar yang telah diupload guru di e-learning madrasah.
- c. Saya membaca serta mengikuti intruksi guru yang telah di upload di timeline e-learning madrasah.
- d. Saya membaca bahan ajar yang telah diupload oleh guru dan teman kelompok presentator di e-learning madrasah serta membaca bahan ajar lain yang sesuai dengan materi.
- e. Saya mengikuti kegiatan diskusi di e-learning madrasah
- f. Saya bertanya kepada guru/kelompok presentator apabila terdapat materi yang belum saya fahami di e-learning madrasah.
- g. Saya mengikuti kegiatan ulangan dengan baik setiap menyelesaikan suatu bahasan materi di e-learning madrasah.
- h. Saya mengupload tugas KI.3 dan KI.4 di e-learning dengan tepat waktu.
- i. Saya mengikuti remedial di e-learning madrasah apabila terdapat nilai yang dibawah KKM.

Setelah data diperoleh, kemudian Data dimasukkan ke dalam rumus persentase untuk menentukan distribusi tanggapan di antara responden dalam format persentase. Hasilnya kemudian disajikan dalam format tabel agar mudah dipahami. Berikut adalah distribusi jawaban untuk variabel (X).yaitu, Penggunaan E-learning Madrasah

2	4	3	2	2	3	2	2	3	3	24
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	30
5	4	4	3	3	3	4	3	3	3	30
6	3	4	4	3	2	3	2	4	2	27
7	4	4	3	3	3	3	3	3	3	29
8	2	3	2	2	3	3	2	3	2	22
9	4	4	4	3	4	4	3	4	3	33
10	4	4	4	4	4	3	3	4	2	32
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
12	4	3	3	3	3	3	3	3	3	28
13	2	4	2	2	2	2	2	2	2	20
14	4	4	3	4	3	4	3	4	4	33
15	3	4	3	2	3	3	2	3	2	25
16	3	3	2	2	3	3	2	3	2	23
17	3	4	3	3	4	3	3	3	3	29
18	4	4	3	3	3	3	3	3	3	29
19	3	3	3	3	3	4	2	3	3	27
20	3	3	2	2	3	3	3	3	3	25
21	3	4	3	3	4	4	3	3	2	29
22	4	4	2	3	4	4	3	3	2	29
23	4	4	3	4	4	4	4	4	4	35
24	3	4	3	4	4	4	3	4	4	33
25	3	4	2	3	3	3	3	3	3	27
26	3	4	3	3	3	3	3	4	3	29
27	3	4	3	2	3	3	3	3	3	27
28	3	3	4	3	3	2	1	2	3	24
29	3	4	2	4	3	2	1	4	2	25
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
31	4	4	3	2	3	3	3	4	3	29
32	3	3	4	3	3	3	3	3	4	29
33	4	4	2	2	3	3	3	3	4	28
34	4	4	4	4	4	3	3	4	3	33
35	4	4	3	4	4	3	3	3	4	32
36	2	2	3	2	3	2	3	2	3	22
37	4	4	4	3	3	4	4	4	4	34
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
40	4	4	4	3	4	4	3	4	3	33

- f. Saya membaca kembali materi pelajaran “Sejarah Kebudayaan Islam” yang telah diupload guru pada kelas virtual.
- g. Saya merangkum materi pelajaran “Sejarah Kebudayaan Islam” dalam bentuk tulisan atau gambar dari penjelasan guru.
- h. aya memperhatikan penjelasan guru mengenai materi “Sejarah Kebudayaan Islam” baik berupa tulisan, video, atau audio yang diupload pada e-learning madrasah.
- i. Saya fokus mengikuti pembelajaran “Sejarah Kebudayaan Islam” di e-learning madrasah dan tidak tertarik pada aktivitas lain.

Berawal dari data skor angket minat belajar siswa kelas XII pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di MAN 1 Gresik, penyajian data dilakukan dalam bentuk tabel untuk memudahkan pemahaman.

- 1) Distribusi tanggapan dari jumlah total responden pada butir pernyataan “Saya merasa senang mengikuti pelajaran “Sejarah Kebudayaan Islam” di e-learning madrasah atas keinginan saya sendiri dan tanpa ada paksaan.

Tabel 4.13

Senang Mengikuti Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
1	Sangat Setuju	55	26	47%
2	Setuju		24	44%
3	Kurang Setuju		5	9%

Analisis data pada rumusan masalah yang ketiga yakni pengaruh penggunaan media e-learning madrasah terhadap minat belajar siswa kelas XII pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di MAN 1 Gresik diperoleh dari analisis regresi linier sederhana yang dilakukan oleh peneliti, yang mana diperoleh persamaan $Y = 2,253 + 0,841X$. Dengan nilai konstanta 2,253 maka penggunaan media e-learning madrasah adalah 2,253 yang menerangkan jika tidak terdapat penggunaan media e-learning madrasah maka minat belajar siswa kelas XII 2,253. Sedangkan koefisien regresi sebesar 0,841 yang artinya pada setiap kenaikan 1 skor penggunaan media e-learning madrasah maka minat belajar siswa kelas XII akan menumbuhkan minat belajar siswa kelas XII sejumlah 0,842. Oleh sebab itu, jika penggunaan media e-learning lebih positif maka, minat belajar siswa kelas XII akan semakin tinggi, begitu juga jika penggunaan media e-learning madrasah lebih negatif maka, minat belajar siswa akan semakin rendah.

Koefisien korelasi (R) pada rumusan masalah ketiga ini diperoleh nilai sebesar 0,760, sedangkan pada koefisien determinasi mendapat nilai 0,577. Angka ini diperoleh dari kuadrat nilai koefisien korelasi atau $0,760 \times 0,760 = 0,577$ kemudian hasil tersebut dikali 100% maka akan memperoleh nilai prosentase sebesar 57,7% yang artinya bahwa variabel penggunaan media e-learning madrasah (X) berpengaruh terhadap minat belajar siswa kelas XII (Y) pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Dewi, Shinta Kurnia. Skripsi: “*Efektivitas E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Mata Pelajaran TIK Keals XI Di SMA Negeri 1 Depok*”. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2011.
- Djaali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset, 1994.
- Hadisi, La dan Wa Muna. “Pengelolaan Teknologi Informasi Dalam Model Inovasi Pembelajaran (E-Learning)”, dalam *Jurnal Al-Ta'dib*, Vol. 8 No. 1, Januari-Juni, 2015.
- Hasan, Iqbal. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.
- Hikmah, Shofaul. ”Pemanfaatan E-Learning Madrasah Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Masa Pandemi Covid-19 Di MIN 1 Rembnag”, dalam *Jurnal Pendidikan dan Pelatihan*, Vol. 4, No. 2, November 2020.
- [Http://Mtsn3kotasurabaya.Sch.Id/Index.Php?Id=Artikel&Kode=15](http://Mtsn3kotasurabaya.Sch.Id/Index.Php?Id=Artikel&Kode=15). Diakses Pada 25 Maret 2021.
- <https://elearning.kemenag.go.id/>. Diakses Pada Tanggal 24 Februari 2021.
- <https://man1bima.sch.id/5-manfaat-e-learning->. Diakses pada 22 maret 2021.
- Huda, Nafi'ul dan Nadhifah Romadloni. “Upaya Meningkatkan Minat Belajar Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Melalui Metode Talking Stick pada

- Rachim, Elvira. Skripsi: “*Hubungan Pelaksanaan Pembelajaran Daring Dengan Minta Belajar Siswa MI Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Keincing Sencang Magelang*”. Salatiga: IAIN Salatiga, 2020.
- Ramayulis. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2001.
- Rangkuti, Anna Armeini. *Statistik Inferensial Untuk Psikologi Dan Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Ridwan. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung, Alfabeta, 2014.
- Rosyadi, Elfan. Skripsi: “*Pengaruh Media Flash Terhadap Minat Belajar Pada Kompetensi Penggunaan Alat Ukur Di SMK 2 Depok Yogyakarta*”. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2011.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi* Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sudijono. Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta, 2016.
- Sujanto, Agus. *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta, 2001.
- Sutikno, Wahyudin. “Keefektifan Multimedia Berbantuan Multimedia Menggunakan Metode Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Minat dan Pemahaman Siswa”, dalam *jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*. (Online), <http://journal.unnes.ac.id>. Diakses Pada Tanggal 24 Februari 2021.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2009.

Tafanoa, Talizora. “Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan minat Belajar Mahasiswa” dalam *Jurnal Komunikasi Pendidikan*. Vol. 2 No. 2 Juli 2018.

Umbari, Intan dan Wilfridus Setu Embu, “*Kementrian Agama Siapkan E-Learning Madrasah Untuk Belajar Di Rumah*”. <https://www.liputan6.com/news/read/4203971/kementerian-agama-siapkan-e-learning-madrasah-untuk-belajar-di-rumah>. Diakses pada tanggal 22 Maret 2021.

Warsita, Bambang. *Pendidikan Jarak Jauh: Perancangan, Pengembangan, Implementasi Dan Evaluasi Diklat*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Cet. Ke-1, 2011.

Yaniawati, Poppy. *E-Learning Alternatif Pembelajaran Kontemporer*. Bandung: CV Arfino Raya, 2010.

Zuriah, Nurul. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan : Teori-Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.